

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Program-Program yang dilaksanakan

3.1.1 Penyerahan Surat Tugas PKPM Kepada Pemilik UMKM

Menyerahkan surat tugas PKPM dari Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya kepada pemilik UMKM. Dan meminta izin untuk melaksanakan PKPM di tempat tersebut.

3.1.2 Sosialisasi Covid-19

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia.

COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona.

Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah itu, COVID-19 menular antarmanusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan.

Penyebarannya yang cepat membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown untuk mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Tingkat Kematian Akibat COVID-19

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 10 Agustus 2020 adalah 125.396 orang dengan jumlah kematian 5.723 orang.

Dari kedua angka ini dapat disimpulkan bahwa case fatality rate atau tingkat kematian yang disebabkan oleh COVID-19 di Indonesia adalah sekitar 4,6%. Case fatality rate adalah presentase jumlah kematian dari seluruh jumlah kasus positif COVID-19 yang sudah terkonfirmasi dan dilaporkan. Merujuk pada data tersebut, tingkat kematian (case fatality rate) berdasarkan kelompok usia adalah sebagai berikut:

- 0–5 tahun: 1,90%
- 6–30 tahun: 0,9%
- 31–45 tahun: 2,2%
- 46–59 tahun: 7,3%
- >60 tahun: 15,5%

Dari seluruh penderita COVID-19 yang meninggal dunia, 1% berusia 0–5 tahun, 5,9% berusia 6–30 tahun, 15,2% berusia 31–45 tahun, 39,4% berusia 46–59 tahun, dan 38,8% berusia 60 tahun ke atas.

Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, 59,2% penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki dan 40,8% sisanya adalah perempuan.

Penyebab COVID-19

COVID-19 disebabkan oleh SARS-CoV-2, yaitu virus jenis baru dari coronavirus (kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan). Infeksi virus Corona bisa menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu, atau infeksi sistem pernapasan dan paru-paru, seperti pneumonia.

COVID-19 awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Setelah itu, diketahui bahwa infeksi ini juga bisa menular dari manusia ke manusia. Penularannya bisa melalui cara-cara berikut:

- Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 bersin atau batuk
- Memegang mulut, hidung, atau mata tanpa mencuci tangan terlebih dulu, setelah menyentuh benda yang terkena droplet penderita COVID-19
- Kontak jarak dekat (kurang dari 2 meter) dengan penderita COVID-19 tanpa mengenakan masker

Gejala COVID-19

Gejala awal infeksi COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak atau berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut di atas muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus COVID-19.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi COVID-19, yaitu:

- Demam (suhu tubuh di atas 38°C)
- Batuk kering
- Sesak napas

Selain gejala di atas, ada beberapa gejala lain yang jarang terjadi, tetapi juga bisa muncul pada infeksi COVID-19, yaitu:

- Mudah lelah
- Nyeri otot
- Nyeri dada
- Sakit tenggorokan
- Sakit kepala
- Mual atau muntah
- Diare
- Pilek atau hidung tersumbat
- Menggigil
- Bersin-bersin
- Hilangnya kemampuan mengecap rasa atau mencium bau

Gejala COVID-19 bisa muncul dalam 2 hari sampai 2 minggu setelah seseorang terinfeksi virus penyebabnya. Untuk memastikan apakah gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari virus Corona, diperlukan rapid test atau PCR. Untuk menemukan tempat melakukan rapid test atau PCR di sekitar rumah Anda, klik di sini.

Pada beberapa penderita, COVID-19 dapat tidak menimbulkan gejala sama sekali. Orang yang sudah terkonfirmasi positif COVID-19 melalui pemeriksaan RT-PCR namun tidak mengalami gejala disebut sebagai kasus konfirmasi asimtomatik. Penderita ini tetap bisa menularkan COVID-19 ke orang lain.

Pada bulan juli 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengganti istilah operasional lama pada COVID-19, seperti ODP, PDP, OTG menjadi istilah baru, yakni suspek, probable, dan konfirmasi.

Pencegahan COVID-19

Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona penyebab COVID-19. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan Anda terinfeksi virus ini, yaitu:

- Terapkan physical distancing, yaitu menjaga jarak minimal 2 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
- Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan.
- Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
- Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
- Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat.
- Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi COVID-19, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
- Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
- Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

Untuk orang yang diduga terkena COVID-19 (termasuk kategori suspek dan probable) yang sebelumnya disebut sebagai ODP (orang dalam pemantauan) maupun PDP (pasien dalam pengawasan), ada beberapa langkah yang bisa dilakukan agar tidak menularkan virus Corona ke orang lain, yaitu:

- Lakukan isolasi mandiri dengan tinggal di ruangan yang terpisah dengan orang lain untuk sementara waktu. Bila tidak memungkinkan, gunakan kamar tidur dan kamar mandi yang berbeda dengan yang digunakan orang lain.
- Konsumsi obat-obatan yang disarankan oleh dokter.
- Lakukan pengukuran suhu 2 kali sehari, pagi dan malam hari.
- Jangan keluar rumah, kecuali untuk mendapatkan pengobatan.
- Bila ingin ke rumah sakit saat gejala bertambah berat, sebaiknya hubungi dulu pihak rumah sakit untuk menjemput.
- Larang dan cegah orang lain untuk mengunjungi atau menjenguk Anda sampai Anda benar-benar sembuh.
- Sebisa mungkin jangan melakukan pertemuan dengan orang yang sedang sedang sakit.
- Hindari berbagi penggunaan alat makan dan minum, alat mandi, serta perlengkapan tidur dengan orang lain.
- Pakai masker dan sarung tangan bila terpaksa harus berada di tempat umum, seperti rumah sakit atau sedang bersama orang lain.
- Gunakan tisu untuk menutup mulut dan hidung bila batuk atau bersin, lalu segera buang tisu ke tempat sampah.

3.1.3 Pengenalan *E-Commerce*

E-commerce (perdagangan elektronik), adalah kegiatan jual beli barang/jasa atau transmisi dana atau data melalui jaringan elektronik, terutama internet.

Namun kini telah mengalami berbagai macam perkembangan, mulai dari fungsi sampai jenis-jenis yang berbagai macam. Di bawah ini ada beberapa jenis-jenisnya:

1. *Business-to-Business (B2B)*

Bisnis ke Bisnis (B2B) maksud dari jenis *e-commerce* yang pertama ini adalah e commerce mencakup semua transaksi electronic barang atau jasa yang dilakukan antar perusahaan, seperti distributor/produsen dengan pedagang grosir biasanya melakukan e commerce jenis ini.

Contoh : Elevenia

2. *Business-to-Consumer (B2C)*

Bisnis ke Konsumen (B2C) maksud dari jenis *e-commerce* yang kedua ini merupakan bisnis dengan menjual ke masyarakat umum yaitu hubungan bisnis elektronik antara bisnis dengan konsumen akhir.

Contoh : Treveloka, BliBli, Tiket.com, Lazada, Berrybenka.

3. *Consumer-to-Consumer (C2C)*

Konsumen ke Konsumen (C2C) maksud dari jenis *e-commerce* yang ketiga ini yaitu yang mencakup semua elektronik barang dan jasa yang dilakukan antar konsumen.

Contoh: Elevenia, Tokopedia dan Bukalapak.

4. *Consumer-to-Business (C2B)*

Konsumen ke Bisnis (C2B) maksud dari jenis *e-commerce* yang keempat ini adalah konsumen memposting apa proyek atau programnya yang ditetapkan secara online lalu dalam beberapa jam perusahaan akan meninjau persyaratan dan tawaran dari konsumen atas proyeknya tersebut.

Contoh: Membuat forum/thread di olx.

5. *Business-to-Administration (B2A)*

B2A adalah jenis *e-commerce* yang mencakup semua transaksi yang dilakukan secara online antara perusahaan dan administrasi publik. Jenis *e-commerce* ini melibatkan banyak layanan, khususnya di bidang-bidang seperti fiskal, jaminan sosial, ketenagakerjaan, dokumen hukum dan register, dan lainnya. Jenis *e-commerce* ini telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir dengan investasi yang dibuat melalui *e-government* atau pihak pemerintah.

Contoh: website BPJS Kesehatan, website Pajak

6. *Consumer-to-Administration (C2A)*

Untuk C2A ini memiliki model bisnis yang sama dengan B2A. Hanya saja, C2A melibatkan transaksi antara konsumen/individu dengan administrasi publik

Contoh: website BPJS Kesehatan, website Pajak

7. *Online-to-Offline (O2O)*

Jenis O2O ini mengusung model bisnis untuk menarik pelanggan online agar mau berbelanja ke toko fisik. Intinya, konsep ini ingin menghubungkan antara saluran online dengan toko fisik.

Contoh: alfacart.com dan mataharimall.com

3.1.4 Pembuatan E-commerce dengan Media Instagram

Umkm tahu Bapak Dalono menggunakan *E-commerce* dengan media Instagram.

E-commerce ini termasuk jenis tipe ***Business-to-Consumer (B2C)*** karena bisnis dengan menjual ke masyarakat umum yaitu hubungan bisnis elektronik antara bisnis dengan konsumen akhir.

Cara membuat akun media sosial instagram :

- Cara daftar Instagram yang pertama adalah mengunduh aplikasinya. Kita bisa mendapatkannya secara gratis dari App Store untuk pengguna iPhone dan Google Play Store bagi pengguna Android.
- Setelah berhasil mengunduh aplikasi Instagram pada *smartphone* ketuk gambar aplikasi untuk melakukan pemasangan.
- Langkah selanjutnya, klik pilihan Daftar dengan Email atau Nomor Telepon. Kemudian masukkan alamat *email* atau nomor teleponmu pada kolom isian yang tersedia. Bagi pengguna iPhone, menu pilihan pembuatan akun Instagram baru ada pada Buat Akun Baru.
- Setelah memasukkan alamat *email* atau nomor telepon, klik Berikutnya/Next. Pilihan lain untuk mendaftar di Instagram selain menggunakan alamat *email* atau nomor telepon, adalah dengan pilihan Masuk dengan Facebook. Dengan pilihan ini, kamu bisa

langsung otomatis terdaftar di Instagram dengan akun Facebookmu. Tetapi jika kamu tidak memiliki akun Facebook atau sudah lupa nama akun serta kata sandinya, lebih baik menggunakan *email* atau nomor telepon saja

- Langkah berikutnya dalam cara daftar Instagram adalah membuat nama pengguna dan kata sandi yang akan kamu gunakan untuk akun barumu. Jika kamu membuat akun Instagram untuk digunakan secara pribadi, bisa menggunakan konfigurasi dari namamu. Tetapi jika kamu membuat Instagram untuk bisnis, maka cantumkan nama bisnis yang kamu jalankan. Perlu diingat bahwa nama akun yang disertai tanda centang warna hijau yang bisa digunakan. Jika tanda tersebut tidak muncul, maka kamu harus mencari konfigurasi nama akun lain karena berarti nama tersebut sudah ada di Instagram.
- Selesai dengan nama akun dan kata sandi, akan ada pilihan untuk menghubungkan dengan Facebook atau tidak. Jika kamu memilih untuk menghubungkan, maka segala aktivitas yang kamu lakukan di Instagram akan diunggah juga pada akun Facebookmu. Jika tidak menginginkan hal ini, maka kamu bisa lewati saja dengan klik pilihan Lewati/Skip.
- Instagram juga akan menyarankan beberapa kontak kamu yang memiliki akun untuk kamu ikuti atau tidak. Jika ada yang ingin kamu ikuti, klik saja pilihan Ikuti/Follow. Jika tidak, kamu bisa melewati langkah ini dan mencari sendiri akun-akun yang ingin kamu ikuti.
- Sekarang, kamu sudah melewati semua cara daftar Instagram. Langkah selanjutnya adalah melengkapi profil Instagrammu. Kamu bisa mulai menambahkan foto profil dan pilihan untuk memasukkan info pribadi seperti nomor telepon. Yang terakhir adalah memilih pilihan Remember/Login pada opsi untuk mengingat informasi tentang *login* yang kamu lakukan agar tidak selalu mengingat nama akun dan sandi setiap akan menggunakan Instagram.

3.1.5 Waktu Kegiatan

Kegiatan ini di laksanakan pada tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 15 Agustus 2020 kegiatan ini di laksanakan untuk memenuhi tugas mata kuliah wajib yaitu Praktek Kerja Pengabdian Mayarakat (PKPM) yang di laksanakan di desa Gunung Sulah Kecamatan Way halim bandar lampung.